

Analisis Penerapan Senayan Library Management System Terhadap Kinerja Layanan pada Perpustakaan Amik Akmi Baturaja

I Gede Sutha Irawan¹, Zainuddin Ismail², Muhamad Akbar³

^{1,2} Program Pascasarjana, Universitas Bina Darma

³ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma
Jalan Ahmad Yani No.3, Plaju, Palembang

¹ gd.irawan@gmail.com

Abstrak. Penerapan sebuah sistem informasi kini merupakan salah satu kunci dalam pencapaian sasaran suatu organisasi, salah satunya perpustakaan AMIK AKMI Baturaja dimana perkembangan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan terhadap mahasiswa sehingga dapat menghasilkan kualitas yang siap bersaing. Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan salah satu sistem informasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaan. Dengan menggunakan empat perpektif Information Tehcnology Balanced Score Card (IT BSC) dapat menilai penerapan SLiMS.

Kata-kata kunci: SLiMS, Kinerja layanan perpustakaan, AMIK AKMI.

1 Pendahuluan

Penerapan teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu analisa berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu perencanaan strategi sistem atau teknologi informasi yang *adaptable* dan selaras dengan strategi bisnis.

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan apabila dilaksanakan dengan tepat akan memberikan keuntungan, yaitu mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan pengelolaan perpustakaan [1].

Perpustakaan perguruan tinggi [2] adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfaliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma PerguruanTinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi [3] adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan. Menurut Noerhayati [3], tujuan

diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebaran informasi.

Selaras dengan pernyataan di atas, tujuan perpustakaan perguruan tinggi [2] antara lain sebagai berikut : 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi, 2) Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar, 3) Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan, 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna, dan 5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.

Perpustakaan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) AKMI Baturaja sedang melakukan modernisasi untuk memperbaiki layanan. Modernisasi yang dilakukan adalah dengan mengganti sistem informasi yang lama dengan Senayan Library Management System (SLiMS), namun sampai saat ini belum ada evaluasi lebih lanjut apakah dengan penggantian sistem informasi tersebut.

Dengan menggunakan Senayan Library Management System diharapkan Perpustakaan AMIK AKMI Baturaja dapat memperbaiki layanan terhadap pengguna. Maka dengan alasan tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Menganalisa kinerja layanan di Perpustakaan AMIK AKMI Baturaja setelah menggunakan SLiMS, dan 2) Mengukur kompetensi pustakawan dalam beradaptasi dengan penerapan SLiMS

Masalah analisis pendekatan dengan aktivitas yang ada di perpustakaan begitu luas dan kompleks, berdasarkan hal tersebut maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan hanya pada analisis penerapan SLiMS terhadap kinerja layanan pengelolaan pinjaman, pengelolaan anggota pendekatan information technology balanced scorecard dalam penilaian kinerja dari IT pada perpustakaan AMIK AKMI Baturaja setelah mengubah sistem informasi.

Dari uraian latar belakang maka peneliti akan mengambil perumusan masalah: “Bagaimana menganalisa penerapan SLiMS terhadap kinerja layanan pada Perpustakaan AMIK AKMI Baturaja ?”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Perpustakaan AMIK AKMI Baturaja setelah menggunakan SLiMS. Sedangkan manfaat penelitian adalah : 1) Dijadikan alat untuk mengukur kinerja Perpustakaan AMIK AKMI Baturaja, 2) Bermanfaat dalam pengembangan kualitas pengelolaan dan layanan Perpustakaan AMIK AKMI Baturaja, dan 3) Mengetahui seberapa efisien SLiMS pada AMIK AKMI Baturaja.

2 Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini produk yang akan diteliti menggunakan Penelitian diskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat suatu deskriptif atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat [4]. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik [5].

2.1 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [6].

Sampel [7] adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga mewakili karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Menurut Arikunto [8] populasi yang kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, sedangkan jika populasinya besar maka diambil antara 10-15% atau $\leq 20\%$.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data, fakta dan keterangan melalui sebuah penelitian dengan menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut : 1) Penelitian Lapangan (*Field Research*), dan 2) Penelitian Kepustakaan.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam riset adalah : 1) Kuesioner, 2) Wawancara, dan 3) dan 3) *Internet Research*. Kuesioner adalah daftar pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk wawancara dan pengisiannya oleh pewawancara [9].

Untuk kuesioner persepsi (kenyataan) responden digunakan kategori : a) Sangat Tidak Puas (STP) : skor 1, b) Tidak Puas (TP) : skor 2, c) Cukup Puas (CP) : skor 3, d) Puas (P) : skor 4, dan e) Sangat Puas (SP) : skor 5,

Bahan-bahan penelitian yang bersumber dari perpustakaan, meliputi buku – buku ilmiah, jurnal, karya tulis dan majalah –majalah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Distribusi Jawaban Responden

Hasil pengolahan data secara deskriptif dari variabel-variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

Table 1. Distribusi Frekuensi Kontribusi Organisasi.

No	Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat tidak puas	34	3,349753695
2	Tidak puas	112	11,03448
3	Cukup puas	426	45,51724
4	Puas	267	26,30542
5	Sangat puas	140	13,7931

Table 2. Distribusi Frekuensi Orientasi Pengguna.

No	Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat tidak puas	39	5,37931
2	Tidak puas	75	10,34483
3	Cukup puas	321	44,27586
4	Puas	193	26,62069
5	Sangat puas	97	13,37931

Table 3. Distribusi Frekuensi Keunggulan Operasional.

No	Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat tidak puas	27	3,72414
2	Tidak puas	34	4,68966
3	Cukup puas	254	35,0345
4	Puas	302	41,6552
5	Sangat puas	108	14,8966

3.2 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Proses evaluasi ini dibedakan menjadi empat perspektif sesuai prinsip IT BSC, yakni Kontribusi Organisasi, Orientasi Pelanggan, Keunggulan Operasional, dan Orientasi Masa Depan.

Kontribusi Organisasi. Dari data kuisioner, semua jawaban responden untuk kontribusi organisasi cukup puas. Ini menunjukkan masih harus ditingkatkan kontribusi organisasi.

Orientasi Pengguna. Dari data kuisioner, semua jawaban responden untuk orientasi pengguna cukup puas. Ini menunjukkan masih harus ditingkatkan orientasi pengguna.

Keunggulan Operasional. Dari data kuisioner, semua jawaban responden untuk keunggulan operasional puas. Ini menunjukkan masih harus ditingkatkan kontribusi organisasi.

Orientasi Masa Depan. Dari data kuisioner, semua jawaban responden untuk orientasi masa depan cukup puas. Ini menunjukkan masih harus ditingkatkan orientasi masa depan.

4 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bisa menarik kesimpulan berkaitan dengan analisis dengan menggunakan faktor Kontribusi organisasi, orientasi pengguna, keunggulan operasional, dan orientasi masa depan antara lain :

- 1) Penerapan SLiMS memudahkan pengguna untuk mencari koleksi perpustakaan.
- 2) Penerapan SLiMS memudahkan pustakawan untuk mengelola koleksi perpustakaan baik dalam bentuk buku maupun digital dan mengelola anggota perpustakaan.
- 3) Dari semua Instrumen kuisioner, pengunjung menyatakan cukup puas terhadap kinerja layanan perpustakaan.
- 4) Masih kurangnya kompetensi pustakawan untuk mengoperasikan sistem SLiMS.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan : a) Perpustakaan harus meningkatkan kompetensi pustakawan dibidang TI dan meningkatkan akses ke koleksi digital, hal tersebut dapat meningkatkan layanan kepada pengguna, dan b) Perpustakaan harus terus meng up date koleksi digital maupun koleksi buku terutama buku yang berasal dari luar negeri.

Daftar Pustaka

1. Ishak, "Pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi," *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, vol. 4, pp. 87-93, 2008.
2. S. Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, 1993.
3. N. Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan* vol. Jilid I. Bandung: Alumni, 1987.
4. I. Yisniyari, "Perencanaan Paket Wisata di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat," Sarjana Skripsi, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung, 2011.
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
6. J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Lima ed. Jakarta: Erlangga, 2003.
7. D. Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.

8. S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
9. E. A. Purwanto and D. R. Sulistyastuti, *Metode penelitian kuantitatif: untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*. Yogyakarta: Gava Media, 2007.